

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data, fakta dan informasi hasil penelitian tentang motif politik Gerakan Milenial Indonesia (GMI) D.I.Y. Kesimpulan ini merupakan sebagai hasil temuan dan analisis data-data yang terkait dengan motif politik yang digunakan oleh GMI DIY yang dilakukan oleh beberapa anggota GMI DIY. Kesimpulan ini merujuk kepada motif politik yang dilakukan oleh GMI DIY dalam memenangkan Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019. Adapun poin-poin utama dari hasil penelitian studi ini adalah :

1. Motif Insentif Material

Pada GMI DIY terdapat motif insentif material dimana ada beberapa orang saja yang mempunyai motif insentif material tersebut yang bergabung di dalam GMI DIY termasuk juru bicara II GMI DIY yang ingin mendapatkan jabatan politik dan mendekati diri kepada aktor pemerintah di waktu yang akan datang.

2. Motif Insentif Solidaritas

Motif Solidaritas di dalam GMI DIY merupakan motif yang sangat banyak di gunakan oleh anggota GMI DIY karena anggota GMI DIY sangat membutuhkan wadah untuk bersatu demi mencapai sebuah tujuan bersama dimana di dalamnya akan mendapatkan jaringan yang baru atau dapat

membangun perasaan emosional yang baru baik antar individu maupun kelompok.

3. Motif insentif Idealisme

Motif idealisme ini merupakan motif yang digunakan oleh GMI DIY dalam mendukung Prabowo Sandi adalah untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi politik demi mempertahankan idealisme seseorang dalam organisasi serta memperjuangkan hak-hak masyarakat dimana menurut anggota GMI DIY memperjuangkan hak hak rakyat merupakan tujuan yang sangat mulia bagi mereka dan juga menginginkan perubahan pada negeri ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat kita lihat bahwa motif yang paling kuat atau yang paling banyak digunakan oleh Gerakan Milenial Indonesia (GMI) DIY adalah motif insentif solidaritas karena di dalam GMI DIY yang paling banyak bergabung adalah kalangan mahasiswa dimana mahasiswa itu sangat membutuhkan wadah untuk bersatu demi mencapai sebuah tujuan bersama dimana di dalamnya akan mendapatkan jaringan yang baru atau dapat membangun perasaan emosional yang baru.

Namun pada pandangan lain, ketiga motif tersebut telah digunakan oleh GMI DIY dan melahirkan motif baru yang disebut sebagai *mix incentives*. yaitu perpaduan atau kombinasi dari keseluruhan motif, terkadang motif insentif materil, kemudian insentif solidaritas dan insentif idealisme. Yang menarik dari GMI DIY adalah, ketiga motif tersebut digunakan secara bersamaan dan tidak terjadi masalah serius pada internal GMI DIY. Padahal kelemahan dari *mix incentives* ini adalah memungkinkan lahirnya egosenstris dan konflik internal

antar anggota karena satu sama lain akan mempertahankan idealisme dan tujuan mereka.

B.SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Adanya motif insentif material di dalam organisasi GMI DIY merupakan sebuah hal yang wajar dalam sebuah organisasi. Namun alangkah lebih baik diadakan suatu pengawasan dan kontrol terhadap hal tersebut guna meminimalisir adanya ambisi individual untuk mendapatkan jabatan politik dan mendekati diri kepada aktor pemerintah.
2. Sebagai relawan politik muda, seharusnya organisasi GMI DIY bisa memperluas lagi jaringan untuk merangkul anak muda untuk ikut serta berpartisipasi politik guna memberikan pemahaman tentang pentingnya dunia politik dalam kehidupan sehari-hari agar lebih matang untuk kedepannya menuju bonus demografi.
3. Membuat inisiatif dan inovatif terhadap program kerja yang dilakukan oleh GMI DIY sehingga dapat menarik simpati masyarakat untuk menarik antusias masyarakat dalam mengikuti proses kegiatan yang dilakukan oleh GMI DIY.